

LAPORAN INDIVIDU

KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Nama Sekolah : SMA N 1 Imogiri
Alamat Sekolah : Wukirsari, Imogiri, Bantul
10 Agustus – 12 September 2015



Disusun oleh :
Lisa Triwidasti
12303241007

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul :

Nama : Lisa Triwidiastuti
NIM : 12303241007
Jurusan : Pendidikan Kimia
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan terlampir dalam laporan ini.

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Dra. Eli Rohaeti, M.Si.

NIP 19691229 199903 2 001

Bantul, 12 September 2015

Guru Pembimbing Lapangan

Retno Widiastuti, S.Pd.

NIP 19680913 200701 2 009

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SMA Negeri 1 Imogiri

Koordinator PPL

SMA Negeri 1 Imogiri

Drs. Sumarman

NIP 19620812 198903 1 014

Dra. Th. Nanik S., M.Pd.

NIP 19661017 199103 2 005

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga pelaksanaan PPL yang diselenggarakan pada Tahun Ajaran 2015/2016 dapat berjalan dengan baik dan lancar. Laporan kegiatan PPL ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis atas keterlaksanaannya kegiatan PPL selama kurang lebih 1 bulan terhitung mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015.

Kegiatan PPL ini tentu tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak yang telah ikut berperan dalam terlaksananya kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai ungkapan rasa syukur, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr.Rochmat Wahab, M.Pd.,M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL.
2. Ketua LPPMP beserta para stafnya yang telah memberikan arahan, informasi dan bekal dalam melaksanakan PPL.
3. Ibu Dr. Dra. Eli Rohaeti, M.Si, selaku Dosen Pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dari awal hingga akhir kegiatan PPL.
4. Bapak Drs. Sumarman, selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Imogiri yang telah menyediakan berbagai fasilitas demi kelancaran PPL.
5. Ibu Dra. Th. Nanik S., M.pd, selaku koordinator PPL di SMA N 1 Imogiri yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk belajar. Atas kesabaran, dukungan, bimbingan, motivasi, nasehat dan pengertiannya sehingga kami dapat menjalankan kegiatan PPL dengan baik dan lancar.
6. Ibu Retno Widiastuti, S.Pd, selaku guru pembimbing praktik mengajar di kelas, yang telah memberikan saran, nasehat, dan pengarahan yang sangat bermanfaat bagi kami dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar.
7. Bapak/ Ibu guru dan karyawan/ karyawati SMA N 1 Imogiri yang dengan ikhlas telah berkenan membantu pelaksanaan PPL dan telah menjadikan kami bagian dari keluarga besar SMA N 1 Imogiri.
8. Bapak, Ibu dan seluruh keluarga yang selalu memberikan semangat, dukungan, bantuan dan pengertiannya.

9. Teman-teman seperjuangan PPL SMA N 1 Imogiri atas kekompakan, kerjasama, perjuangan, semangat, dan kerjakerasnya selama ini. Semoga persahabatan kita tetap terbina walaupun PPL UNY 2015 telah berakhir.
10. Teman-teman Pendidikan Kimia 2012 yang saling memberikan motivasinya.
11. Peserta didik SMA N 1 Imogiri, terimakasih atas kerjasamanya.
12. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang juga ikut andil dalam kelancaran pelaksanaan PPL ini.

Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kami mohon maaf kepada semua pihak bila terdapat kesalahan- kesalahan baik yang kami sengaja maupun yang tidak disengaja. Saran dan kritik yang mambangun selalu kami harapkan agar kegiatan kami selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PPL ini kami susun, semoga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, 15 September 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi.....	2
B. Observasi Pembelajaran Kelas dan Observasi Peserta Didik	5
C. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan	6
 BAB II PELAKSANAAN PROGRAM DAN PEMBAHASAN	9
A. Persiapan PPL	9
B. Pelaksanaan PPL	11
C. Analisis Hasil	16
 BAB III PENUTUP	20
A. Kesimpulan	20
B. Saran	20
 DAFTAR PUSTAKA	23
 LAMPIRAN	24

DAFTAR LAMPIRAN

1. F.01 (Matriks Program Kerja PPL)
2. F.02 (Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL)
3. F.03 (Laporan Dana Pelaksanaan PPL)
4. F.04 (Kartu Bimbingan PPL)
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
6. Kisi-Kisi Ulangan Harian
7. Soal Ulangan Harian
8. Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran Ulangan Harian
9. Daftar Nilai Siswa Kelas X-4
10. Analisis Butir Soal Ulangan Harian
11. Soal Pengayaan
12. Kunci Jawaban Pengayaan
13. Dokumentasi PPL

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

SMA N 1 IMOGLI

WUKIRSARI, IMOGLI, BANTUL

Oleh :

LISA TRIWIDIASTUTI

12303241007

Program PPL/ Magang III adalah program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/ Magang III yang tujuannya adalah mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru/pendidik atau tenaga kependidikan. PPL/ Magang III merupakan pembentukan dan peningkatan kemampuan profesional. Kegiatan yang termasuk lingkup PPL/ Magang III diarahkan ke pelatihan pengalaman profesionalisme pembelajaran. PPL/ Magang III bertujuan untuk mengabdikan sebagian kompetensi mahasiswa untuk membantu lebih memberdayakan masyarakat sekolah demi tercapainya keluaran sekolah yang lebih berkualitas dan melatih kemampuan profesionalisme mengajar mahasiswa secara konkret.

Salah satu lokasi yang menjadi sasaran tempat pelaksanaan program PPL pada semester khusus tahun 2015 ini adalah di SMA Negeri I Imogiri yang terletak di Kabupaten Bantul. Program PPL di SMA N 1 Imogiri dilaksanakan pada tanggal 10 Sagustus sampai 12 September 2015. Langkah awal yang harus dilakukan mahasiswa adalah observasi langsung ke sekolah untuk melakukan identifikasi kondisi awal yang ada dan dimiliki masyarakat sekolah. Mengamati berbagai hal yang berkaitan dengan persekolahan yang langsung atau tidak langsung berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, baik yang berupa sumber daya manusia maupun yang lain termasuk program-program yang ada. Kemudian dilaksanakan kegiatan mengajar di kampus bersama dosen micro teaching dan para mahasiswa lain dalam rangka persiapan praktik mengajar di sekolah. Dalam kegiatan praktik mengajar di sekolah, secara langsung mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing. Mahasiswa juga berperan dalam kegiatan persekolahan lainnya seperti piket harian, piket perpustakaan, dan lain-lain. Dengan adanya pengalaman tentang penyelenggaraan praktik mengajar di sekolah diharapkan mahasiswa mempunyai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

Mahasiswa datang ke sekolah bukan sebagai penyandang dana, tetapi lebih sebagai fasilitator, motivator, dan inovator. Harapannya, bukan hanya transfer of knowledge yang diberikan mahasiswa selama PPL, tetapi juga dapat melakukan transfer of value, karena sedikit banyak mahasiswa dapat berperan dan mengisi kekosongan yang ada pada sekolah tersebut.

Keyword : PPL UNY 2015, SMA N 1 Imogiri

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu elemen yang sangat berperan bagi kemajuan suatu bangsa dan negara didunia, dengan adanya pendidikan maka SDM juga akan semakin meningkat, dengan melalui tingkatan pendidikan mulai dari tingkat dasar sampai ke tingkat yang atas yaitu Perguruan Tinggi. Perguruan Tinggi sebagai lembaga yang mencetak mahasiswa untuk menjadi manusia yang memiliki ketangguhan dan keterampilan *life skill* dalam bidangnya khususnya dalam bidang akademik, selalu dituntut untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya yang akan berimbang pada kualitas lulusannya. Termasuk dalam hal ini adalah Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu Perguruan Tinggi di Yogyakarta yang mencetak tenaga kependidikan atau calon guru juga harus meningkatkan kualitas kelulusannya agar dapat bersaing dalam dunia pendidikan baik dalam skala nasional maupun skala internasional.

Salah satu dari visi dan misi Universitas Negeri Yogyakarta adalah mengembangkan, menyiapkan serta menghasilkan guru/tenaga kependidikan lainnya yang memiliki nilai, sikap serta pengetahuan dan ketrampilan sebagai tenaga profesional kependidikan. Oleh karena itu, usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

PPL diselenggarakan untuk melatih mahasiswa jurusan kependidikan untuk terjun langsung ke sekolah-sekolah untuk praktek mengajar di kelas. Mahasiswa sebelumnya telah praktek mengajar saat pengajaran mikro atau *micro teaching* dan dilanjutkan dengan praktek mengajar siswa-siswa yang sesungguhnya di sekolah yang telah dipilih. Kegiatan tersebut dapat memberi pengalaman bagi mahasiswa sebelum menjadi guru yang sesungguhnya.

Mata kuliah PPL mempunyai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Pelaksanaan kegiatan PPL didahului oleh observasi, yaitu kegiatan pendahuluan untuk mengamati, mengerti, dan memahami kondisi sekolah yang akan digunakan untuk pelaksanaan PPL. Observasi dilakukan pada kondisi fisik maupun

non fisik sekolah. Setelah observasi, selanjutnya dilakukan analisis situasi. Berdasarkan analisis situasi inilah program PPL disusun dengan harapan dapat menunjang pengembangan pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 1 Imogiri.

A. ANALISIS SITUASI

SMA Negeri 1 Imogiri yang terletak di jalan Wukirsari, Imogiri Timur adalah salah satu sekolah yang berdiri di kabupaten Bantul. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PPL UNY pada tahun 2015. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pra PPL pada tanggal 16-20 Februari 2015 diperoleh data sebagai berikut:

1. Profil Sekolah

Visi :

Dengan Imtak Unggul Dalam Prestasi Sains, Lingkungan, Teknologi, dan Kemasyarakatan (*SALINGTEMAS*)

Misi :

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada pengembangan keimanan dan ketakwaan siswa
2. Menyelenggarakan pendidikan berbasis sains dan teknologi
3. Menyelenggarakan pendidikan yang berkarakter dan menumbuhkan kepekaan sosial dan lingkungan
4. Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pengembangan prestasi akademik dan non akademik

2. Kondisi Fisik Sekolah

SMA Negeri 1 Imogiri dibangun diatas tanah yang cukup luas dengan rincian sebagai berikut:

- a. Ruang kelas siswa, terdiri dari:
 - 1) 7 ruang kelas untuk kelas X
 - 2) 3 ruang kelas untuk kelas XI IPA
 - 3) 4 ruang kelas untuk kelas XI IPS
 - 4) 3 ruang kelas untuk kelas XII IPA
 - 5) 4 ruang kelas untuk kelas XII IPS
- b. Ruang laboratorium
 - 1) Laboratorium Fisika
 - 2) Laboratorium Kimia
 - 3) Laboratorium Biologi
 - 4) Laboratorium Komputer

- 5) Ruang Audiovisual
- c. Ruang kantor
 - 1) 1 ruang Kepala Sekolah
 - 2) 1 ruang Guru dan Wakasek
 - 3) 1 ruang Tata Usaha
- d. Ruang penunjang lainnya
 - 1) 1 Mushola
 - 2) 1 ruang koperasi
 - 3) 1 ruang OSIS
 - 4) 1 Perpustakaan
 - 5) 1 ruang BP/BK
 - 6) 1 ruang UKS
 - 7) Lapangan bola voli
 - 8) Lapangan sepak bola/bola basket/futsal
 - 9) Lapangan Upacara
 - 10) 1 ruang piket guru
 - 11) 1 Gudang
 - 12) 6 ruang WC (3 WC siswi, 3 WC siswa)
 - 13) 2 ruang WC guru
 - 14) 4 buah kantin
 - 15) 1 ruang penjaga
 - 16) Tempat parkir guru
 - 17) Tempat parkir siswa

3. Kondisi Lingkungan Sekolah

SMA Negeri 1 Imogiri ini terletak sekitar 20 km ke selatan dari Terminal Giwangan Yogyakarta, karena berada di desa dan berada di dekat sawah, maka kegiatan belajar mengajar tidak begitu banyak mengalami gangguan, bahkan membuat kegiatan belajar mengajar dalam kondisi lancar dan nyaman, karena indahnya pemandangan alam di sekitar.

4. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Potensi Siswa

Potensi siswa di SMA Negeri 1 Imogiri cukup baik dengan jumlah peserta didik pada tahun 2015 berjumlah 589 siswa.

b. Potensi Guru

Potensi guru di SMA Negeri 1 Imogiri cukup baik dengan jumlah guru yang telah memiliki sertifikasi pengajar sebanyak 28. Jumlah guru tetap sebanyak 42 dan guru tidak tetap sebanyak 8 orang. Dengan rincian sebagai berikut:

No	Pendidikan Terakhir	Guru Tetap	Guru Tdk Tetap	Jumlah
1	S2	6	-	6
2	S1	36	5	41
3	D3	-	1	1
4	dll	-	2	2
Jumlah total		42	8	50

c. Potensi Karyawan

Sekolah ini mempunyai banyak karyawan, yakni tata usaha, petugas perpustakaan, petugas laboratorium dan pemelihara sekolah serta petugas kebersihan yang seluruhnya berjumlah 14 orang.

d. Bimbingan Konseling

Bimbingan konseling mempunyai jumlah guru sebanyak 3 orang.

e. Ekstra Kurikuler

Di SMA Negeri 1 Imogiri terdapat beberapa ekstra kurikuler, yang diberikan kepada siswa kelas X dan XI, yang masing-masing siswa dapat mengikuti maksimal 2 macam. Untuk ekstra kurikuler Pramuka, wajib bagi kelas X. Ekstra kurikuler pilihan yang ada antara lain:

- 1) Tonti
- 2) KIR
- 3) Buletin
- 4) Komputer
- 5) Debat Bahasa Inggris
- 6) Pramuka
- 7) IPA terapan
- 8) Basket
- 9) Futsal
- 10) Sepak Bola
- 11) Bola Voli
- 12) Gamelan

13) Pencak Silat

f. Organisasi dan fasilitas OSIS

Osis memiliki ruangan tersendiri serta fasilitas yang dibutuhkan oleh OSIS tersedia. Di dalam ruangannya terdapat meja, kursi serta almari.

g. Organisasi dan fasilitas UKS

Fasilitas UKS terdiri dari 2 ruangan untuk siswa laki-laki dan perempuan dengan pelengkap ruangan seperti ranjang dan kotak obat P3K.

B. OBSERVASI PEMBELAJARAN KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

Praktikan merupakan mahasiswa jurusan pendidikan Kimia. Maka analisis situasi yang diambil adalah yang mencakup bidang pendidikan Kimia meliputi:

a. Guru Mata Pelajaran Kimia

Guru mata pelajaran Kimia yang terdapat di SMA N 1 Imogiri yaitu Ibu Retno Widiastuti, S.Pd, Harti Rumhanah, S.Pd, Supartilah, M.Pd, Marti, S.Pd. Kelas yang diampu adalah kelas X, XI IPA, dan XII IPA.

b. Metode

Metode yang digunakan pada saat pengajaran tidak hanya metode ceramah, tanya jawab, diskusi, melainkan juga menggunakan metode yang bisa membuat peserta didik aktif dan kreatif. Metode yang digunakan adalah induktif yang menekankan peserta didik tidak pasif dalam mengikuti proses pembelajaran, melainkan ikut aktif dan bisa berinisiatif sendiri.

c. Buku

Buku pelajaran yang digunakan untuk pembelajaran sudah sesuai dengan standar isi KTSP 2006. Untuk pegangan siswa digunakan LKS.

d. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran adalah buku dan LKS.

e. Alat Pembelajaran

Alat pembelajaran yang digunakan adalah papan *white board*, buku, folio, dan spidol *board maker*.

C. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN

Berdasarkan observasi yang dilakukan praktikan selama masa persiapan PPL, maka tindakan selanjutnya adalah merumuskan permasalahan tersebut untuk dijadikan program praktik pengalaman lapangan dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Perumusan Program

Berdasarkan hasil analisis situasi dan kondisi di sekolah, maka dirumuskan program PPL yang meliputi kegiatan sebagai berikut.

- a. Pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran),
- b. Pembuatan media pembelajaran,
- c. Praktik mengajar terbimbing maupun mandiri,
- d. Mengembangkan dan melaksanakan evaluasi pembelajaran,
- e. Menyusun analisis hasil pembelajaran.

2. Rancangan Kegiatan

Kegiatan PPL merupakan rangkaian dari persiapan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi. Rangkaian kegiatan dimulai dari awal semester ganjil tahun ajaran 2015/2016.

a. Persiapan

1) Pembekalan

Pembekalan dilakukan oleh masing-masing jurusan, sehingga waktu pelaksanaan pembekalan dapat berbeda antara satu jurusan dengan jurusan lainnya. Pembekalan untuk jurusan Pendidikan Kimia dilaksanakan satu kali sebelum penerjunan PPL pada hari Selasa, 4 Agustus 2015 di ruang Seminar Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Yogyakarta.

2) Penerjunan

Penerjunan dilakukan di SMA N 1 Imogiri pada hari Senin, 10 Agustus 2015.

3) Observasi lapangan

Observasi lapangan dilaksanakan pada bulan Februari 2015. Kegiatan observasi lapangan dilaksanakan untuk mengamati cara guru mengajar di dalam kelas, baik dari gerak tubuh, cara menyampaikan materi, cara menanggapi pertanyaan siswa dan sebagainya, tujuannya adalah supaya mahasiswa memiliki gambaran bagaimana nantinya mengajar siswa di sekolah tersebut.

4) Latihan mengajar (*Micro Teaching*)

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa diberi bekal pengetahuan, khususnya mengenai PPL. Bekal tersebut diberikan dalam bentuk pelaksanaan kegiatan pengajaran mikro dan juga pembekalan PPL baik itu pembekalan tingkat fakultas, jurusan maupun pembekalan yang dilakukan oleh DPL PPL masing-masing. Sebelum itu, dilaksanakan identifikasi dan pengelompokan berdasarkan rasio mahasiswa, dosen, serta sekolah tempat PPL oleh program studi yang dikoordinasikan dengan PPL.

b. Pelaksanaan Kegiatan

1) Pelaksanaan PPL

Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok dari PPL. Kegiatan ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Perbedaan kedua jenis praktik mengajar ini adalah pada praktik mengajar terbimbing mahasiswa ditunggu oleh guru pamong pada saat kegiatan, sementara pada praktik mengajar mandiri mahasiswa tidak ditunggu guru pamong.

Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing dan mandiri sifatnya kondisional atau tidak terpaku pada jadwal. Seluruh kegiatan praktik mengajar untuk masing-masing pertemuan dikonsultasikan kepada guru pamong. Konsultasi ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran dan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran.

2) Kegiatan Kelembagaan

Kegiatan kelembagaan sekolah merupakan kegiatan penunjang disamping mengajar sebagai tugas utama guru. Kegiatan kelembagaan antara lain adalah sebagai berikut.

- a) Piket guru
- b) Mengikuti upacara bendera
- c) Pengelolaan perpustakaan

c. Evaluasi

1) Penyusunan Laporan PPL

Laporan PPL harus disusun sebagai tugas akhir dari praktik pengalaman lapangan yang telah dilakukan. Mahasiswa diwajibkan menyusun sebuah laporan PPL sebagai wujud pertanggungjawaban dan evaluasi atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Penyusunan

laporan ini dilakukan seawal mungkin saat mahasiswa telah melaksanakan kegiatan PPL. Hasilnya dikumpulkan sebelum mahasiswa ditarik dari lokasi PPL.

2) Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL merupakan penanda bahwa masa PPL sudah berakhir. Penarikan PPL dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN PPL

Langkah pertama yang dilakukan oleh seorang praktikan PPL adalah melakukan persiapan pembelajaran di kelas. Diharapkan dengan melakukan persiapan yang matang maka kegiatan praktik pembelajaran di kelas menjadi lebih maksimal. Adapun persiapan yang dilakukan dalam akan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun 2015 program Pendidikan Kimia adalah :

1. Praktikum Strategi Pembelajaran Kimia

Praktikum strategi pembelajaran kimia merupakan mata kuliah 1 sks di prodi Pendidikan Kimia yang di dalamnya mempelajari dasar dasar cara mendidik peserta didik. Mata kuliah ini dilaksanakan di semester IV. Mata kuliah ini merupakan dasar praktikum mengajar bagi calon pendidik khususnya di prodi pendidikan kimia. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa prodi pendidikan kimia sebelum menempuh praktikum pengajaran Mikro (*Micro Teaching*).

Praktikum strategi pembelajaran kimia ini dilaksanakan di kelas kecil. Dalam praktikum tersebut, mahasiswa prodi Pendidikan Kimia diberi arahan tentang bagaimana membuka pelajaran, menyampaikan materi dengan jelas, menanya kepada peserta didik yang benar, sikap yang benar saat mengajar, media dan metode pembelajaran yang menarik, menangani peserta didik yang tidak memperhatikan, sampai cara menutup pembelajaran.

2. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Micro Teaching atau sering dikenal dengan istilah pengajaran mikro merupakan suatu langkah awal sebelum seorang mahasiswa melakukan pembelajaran di sekolah. Persiapan ini merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa semester VI. *Micro teaching* ini dapat menentukan berhak atau tidakkah seorang mahasiswa menempuh PPL di semester VII.

Pengajaran Mikro biasanya dilakukan di kelas yang kecil. Mahasiswa praktikan berperan sebagai seorang guru sedangkan teman-temannya berperan sebagai siswa. *Micro teaching* ini bertujuan agar praktikan yakin mahasiswa memiliki pengetahuan dan ketrampilan mengenai proses belajar dan mengajar di dalam kelas. Selain itu, pengajaran mikro juga merupakan suatu

media untuk melatih mahasiswa dalam menyampaikan materi, mengelola kelas, menghadapi peserta didik, dan menyikapi permasalahan pembelajaran yang dapat terjadi di kelas secara nyata.

Selama pengajaran mikro mahasiswa diwajibkan untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk selanjutnya menjadi pegangan pada saat berlatih mengajar. Dalam pengajaran mikro, lama waktu mengajar hanya berkisar 15-40 menit. Setelah menempuh kuliah ini, mahasiswa diharapkan menguasai antara lain sebagai berikut:

- a. Praktek menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP, media pembelajaran dan bahan ajar.
- b. Praktek membuka pelajaran yaitu; mengucapkan salam, membuka pelajaran, mempresensi peserta didik dan apersepsi.
- c. Praktek mengajar dengan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d. Praktek menyampaikan materi yang berbeda-beda.
- e. Teknik bertanya kepada peserta didik.
- f. Praktek penguasaan dan pengelolaan kelas.
- g. Praktek menggunakan media pembelajaran.
- h. Praktek menutup pelajaran.

Melalui pengajaran mikro yang diberikan, seorang mahasiswa bisa mendapatkan saran dan kritik dari dosen pembimbing mikro maupun dari teman-temannya demi meningkatkan potensi mahasiswa. Harapannya adalah agar mahasiswa lebih siap dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah masing-masing.

3. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi PPL. Maksud dan tujuan dari pembekalan ini adalah agar mahasiswa mendapatkan gambaran tentang segala kegiatan dan perangkat yang akan digunakan saat PPL. Pembekalan yang diberikan meliputi materi pengembangan wawasan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijaksanaan baru dalam bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan metode pembelajaran yang terpadu dan sesuai. Pembekalan ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa yang akan melaksanakan PPL dan setelah pembekalan tersebut, mahasiswa diharapkan bisa melakukan PPL dengan hasil yang memuaskan baik dari segi proses maupun hasil.

4. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas merupakan kegiatan pengamatan

yang dilakukan mahasiswa PPL kepada guru pembimbing di dalam kelas. Waktu yang digunakan mahasiswa untuk observasi adalah satu minggu setelah penerjunan, sedangkan jadwal observasi disesuaikan dengan jadwal mengajar guru pembimbing masing-masing. Tujuan observasi adalah untuk memberi gambaran yang konkret tentang situasi pembelajaran dan dari observasi tersebut mahasiswa diharapkan menganalisis situasi kelas maupun peserta didik sehingga dapat menyediakan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kelasnya.

5. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Persiapan mengajar meliputi pengembangan silabus, RPP dan pembuatan media.

a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam rangka mengimplementasikan program pembelajaran yang terdapat dalam silabus, guru harus menyusun RPP sebelum melaksanakan kegiatan mengajar. RPP merupakan pegangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran untuk setiap Kompetensi Dasar. Karena itu apa yang telah tertuang dalam RPP memuat segala aktivitas pembelajaran di kelas dalam upaya pencapaian penguasaan suatu Kompetensi Dasar.

Dalam menyusun RPP guru harus mencantumkan: Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), Indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi Pokok, Skenario Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Media dan Sumber Pembelajaran dan Penilaian.

b. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan guru untuk memudahkan dalam proses pembelajaran dan membantu peserta didik dalam memahami materi yang didapatkan. Media yang digunakan harus sesuai dengan materi yang diajarkan, sehingga peserta didik dapat ikut terlibat dan aktif dalam kelas.

B. PELAKSANAAN PPL

Pelaksanaan PPL sesuai jadwal terhitung mulai tanggal 10 Agustus 2015. Kebijakan yang berlaku pada PPL adalah bahwa kelas XII tidak diperbolehkan digunakan untuk praktik mengajar, sehingga praktik mengajar hanya dilakukan di kelas X dan XI. Untuk pembagian kelas diserahkan kepada guru pembimbingnya masing-masing. Karena mahasiswa Pendidikan Kimia berjumlah 2 orang, maka

setiap mahasiswa mendapat tanggung jawab untuk mengajar satu kelas. Pelaksanaan PPL di sekolah adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Mahasiswa PPL harus membuat perangkat pembelajaran yang terdiri atas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan daftar nilai siswa.

- Tujuan : Merencanakan proses pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar di kelas berjalan dengan lancar dan mempersiapkan pelaksanaan kegiatan mengajar secara lebih detail
- Bentuk : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Sasaran : Siswa kelas X-4 SMA N 1 Imogiri
- Waktu : Bulan Agustus – bulan September minggu ke
- Hasil : Terlampir

2. Praktik Mengajar

- Tujuan : Mengembangkan ketrampilan pedagogik dan menerapkan sistem pembelajaran secara langsung dengan mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh
- Bentuk : Penyampaian materi mengajar
- Sasaran : Siswa kelas X-4 SMA N 1 Imogiri
- Waktu : Bulan Agustus – bulan September minggu ke-2
- Hasil : Terlampir

Dalam kegiatan praktik mengajar, terdapat beberapa hal yang perlu diketahui, yakni :

a. Konsultasi Kegiatan Belajar

Konsultasi dengan guru pembimbing di sekolah dilakukan sebelum melakukan pengajaran di kelas terkait materi apa yang akan diajarkan. Langkah selanjutnya praktikan berkonsultasi mengenai metode dan materi yang sudah direncanakan agar kegiatan belajar mengajar di kelas lebih optimal. Setelah konsultasi kemudian praktikan membuat media pembelajaran yang akan digunakan untuk praktik mengajar di depan kelas.

b. Pelaksanaan Mengajar di Kelas

Dalam pelaksanaan praktik mengajar mahasiswa tidak hanya

dituntut untuk dapat menyampaikan materi di dalam kelas dengan metode mengajar yang lebih interaktif dengan siswa. Selama proses pelaksanaan praktik mengajar, terdapat 3 proses kegiatan yang dilakukan, yaitu:

1) Kegiatan awal

Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa dalam mengikuti pelajaran yang akan dilaksanakan, meliputi: membuka pelajaran dengan salam, mempersensi peserta didik, apersepsi dan motivasi.

2) Kegiatan inti

Kegiatan ini merupakan penyajian materi yang sesuai dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam hal ini adalah:

- ✓ Penguasaan materi; mahasiswa harus benar-benar menguasai materi yang akan disampaikan, agar proses KBM dapat berjalan dengan lancar.
- ✓ Penggunaan metode; metode yang digunakan antara lain tanya jawab, diskusi, ceramah, *games (Team Game Tournament)*, dan lain-lain.
- ✓ Penggunaan media pembelajaran; media pembelajaran yang digunakan yaitu lembar kerja siswa, kartu permainan atau media konvensional yang dapat mendukung proses pembelajaran supaya materi dapat disampaikan dengan baik.

3) Kegiatan Akhir

Kegiatan ini dilakukan setelah materi pembelajaran disampaikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- ✓ Mengadakan evaluasi siswa setelah materi disampaikan. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang telah disampaikan.
- ✓ Menyampaikan kesimpulan materi yang telah disampaikan.
- ✓ Memberi penugasan untuk mempelajari materi berikutnya maupun penugasan yang terkait dengan materi yang telah disampaikan.
- ✓ Menutup pelajaran dengan salam.

Pada pelaksanaannya praktikan mengajar sebanyak 11 kali pertemuan / tatap muka, 1 kali Ulangan Harian dan 1 kali Remedial dengan rincian sebagai berikut:

Praktik ke-	Tanggal	Kelas	Materi	Jam
1.	13/8/2015	X-4	Partikel dasar penyusun atom; nomor atom, nomor massa, dan lambang atom; menentukan susunan atom dan susunan ion	3-4
2.	14/8/2015	X-4	Isotop, isobar, isoton, dan isoelektron	1
3.	14/8/2015	X-2	Menentukan susunan atom dan susunan ion (menentukan jumlah proton, elektron, dan neutron)	3
4.	20/8/2015	X-4	Konfigurasi eloektron dan elektron valensi	3-4
5.	21/8/2015	X-4	Perkembangan sistem periodik unsur	1
6.	21/8/2015	X-2	Isotop, isobar, isoton, dan isoelektron	3
7.	27/8/2015	X-4	Perkembangan sistem periodik unsur	3-4
8.	28/8/2015	X-4	Ulangan harian	1
9.	3/9/2015	X-4	Periode dan golongan; unsur transisi dan transisi dalam; hubungan konfigurasi elektron dengan tabel periodik	3-4
10.	4/9/2015	X-4	Remedial	1
11.	7/9/2015	X-3	Periode dan golongan; unsur transisi dan transisi dalam; hubungan konfigurasi elektron dengan tabel periodik	2
12.	7/9/2015	X-1	Periode dan golongan; unsur transisi dan transisi dalam; hubungan konfigurasi elektron dengan tabel periodik	3
13.	10/9/2015	X-4	Keteraturan jari-jari atom, energi ionisasi, afinitas	3-4

			elektron, dan keelektronegatifan	
--	--	--	-------------------------------------	--

3. Mempelajari Administrasi Guru

- Tujuan : Mengetahui beberapa administrasi yang biasanya dibuat oleh para guru
- Sasaran : Mahasiswa PPL
- Bentuk : Meminjam atau membuat beberapa macam bentuk administrasi guru
- Waktu : Bulan Agustus
- Hasil : Terlampir

4. Praktik Persekolahan

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak hanya melakukan observasi dan mengajar di kelas. Pada waktu praktikan tidak mengajar, praktikan akan mengerjakan pekerjaan-pekerjaan lain yang mendukung kegiatan PPL. Kegiatan lain tersebut misalnya adalah menyalami peserta didik pada pagi hari di depan gerbang sekolah, jaga piket harian guru, membantu *entry* data, sensus/ inventarisasi buku perpustakaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa kegiatan praktikan selama PPL tidak hanya mutlak pada proses mengajar dan observasi, tetapi juga melakukan praktik persekolahan yang mendukung kegiatan sekolah sehari-hari. Adapun praktik persekolahan tersebut mempunyai tujuan yaitu agar para praktikan mempunyai pengalaman dan pengetahuan lebih tentang fasilitas maupun kegiatan-kegiatan lainnya yang nantinya akan dihadapi oleh praktikan jika sudah menjadi guru yang terjun langsung di sekolah.

5. Membuat Laporan PPL

- Tujuan : Melaporkan kegiatan yang telah dilakukan selama PPL
- Sasaran : Mahasiswa PPL
- Bentuk : Laporan praktik Pengalaman Lapangan (PPL) masing - masing mahasiswa PPL
- Waktu : September minggu ke-2&3 2015

C. ANALISIS HASIL

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Program PPL yang telah dilakukan tentunya masih memiliki banyak kekurangan. Sebagai seorang praktikan, kita harus terus belajar lagi demi tercapainya program pengajaran yang maksimal di dalam kelas. Praktikan sebagai calon pendidik harus memiliki kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang pendidik. Banyak persiapan yang harus dilakukan oleh seorang pendidik sebelum mulai mengajar di depan kelas, yaitu terlebih dahulu harus mempersiapkan semua perangkat pembelajaran yang diperlukan.

Selain itu, rencana program pembelajaran tersebut disusun sedemikian rupa agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan waktu yang telah ditentukan. Namun, yang terjadi di kelas tidak selalu sesuai dengan rencana semula, sehingga dalam pelaksanaannya terkadang harus mengubah metode dan pendekatan yang digunakan karena kondisi kelas dan siswa yang tidak memungkinkan jika menggunakan metode dan pendekatan semula.

Adapun analisis hasil untuk masing-masing program PPL adalah sebagai berikut :

a. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang disusun yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perangkat pembelajaran ini diharapkan dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Tujuan dari pembuatan perangkat pembelajaran yakni agar dapat lebih mempersiapkan praktikan dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Namun, ada beberapa perubahan terkait penyusunan perangkat pembelajaran yang sangat berguna untuk peningkatan hasil belajar nantinya.

b. Praktik mengajar di kelas

1). Konsultasi kegiatan belajar

Konsultasi ini bertujuan untuk mempersiapkan materi dalam kelas secara lebih mendetail dan berfungsi untuk menambah pengetahuan terkait bagaimana menyampaikan materi terhadap peserta didik di SMA N 1 Imogiri.

Terdapat beberapa saran dalam melakukan konsultasi, yakni pemberian penjelasan pada materi, cara penyampaian materi yang terlalu cepat serta pengajaran yang kurang komunikatif terhadap siswa.

2). Praktik mengajar

Dalam praktik mengajar di kelas, secara garis besar telah sesuai

dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

3). Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Hal ini bertujuan untuk mengetahui daya serap siswa terhadap materi yang telah disampaikan dan juga dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan praktikan dalam mengajar. Berdasarkan data hasil evaluasi (ulangan harian) diperoleh rata-rata nilai ulangan harian kimia kelas X-4 adalah 69,47. Dari hasil yang diperoleh menunjukkan adanya siswa yang pintar dan siswa yang kurang pintar dalam menerima pelajaran kimia di kelas.

c. **Mempelajari administrasi guru**

Sejauh ini administrasi yang dipelajari adalah terkait pendokumentasian secara tertulis setiap setelah melakukan pengajaran di kelas. Hal tersebut sangat membantu praktikan dalam mengingat materi apa yang terakhir kali disampaikan di suatu kelas tertentu. Isi dari administrasi tersebut adalah hari/ tanggal, kelas, jam, uraian kegiatan, tugas, jumlah siswa, tanda tangan.

d. **Pembuatan laporan PPL**

Secara resmi PPL UNY 2015 di SMA N 1 Imogiri selesai pada tanggal 12 September 2015, oleh karena itu setiap mahasiswa diwajibkan menyelesaikan laporan setelah penarikan dari sekolah. Laporan ini berisi pertanggungjawaban praktikan terhadap apa yang sudah dilaksanakan dalam melakukan praktik pengalaman lapangan, hal apa saja yang sudah terselesaikan dan belum dalam pelaksanaan program, faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan program selama melakukan praktik pengalaman lapangan.

2. Refleksi

a. **Hambatan**

Ketika melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di lokasi SMA N 1 Imogiri baik itu di dalam maupun di luar kelas, praktikan menghadapi beberapa hambatan yang berasal dari diri praktikan sendiri maupun dari tempat praktikan melaksanakan PPL di sekolah. Hambatan yang ada meliputi :

1) Hambatan dari mahasiswa sebagai praktikan

- a) Sebagai seorang mahasiswa yang masih awam dalam menyampaikan konsep materi belum bisa runtut, dan belum mampu mengajar secara efektif dan sempurna.
- b) Praktikan belum berpengalaman mengajar siswa dalam

jumlah yang banyak, sehingga merasa kurang percaya diri dan belum terampil dalam mengalokasikan waktu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada rencana pembelajaran.

2) Hambatan dari Peserta didik

- a) Ada peserta didik sering membuat kegiatan sendiri dan mengganggu peserta didik yang lain.
- b) Ada siswa yang kurang memperhatikan materi pelajaran di dalam kelas.
- c) Ada peserta didik yang sibuk dengan kegiatan organisasi sehingga sering tidak mengikuti pelajaran.

3) Hambatan dari sekolah

Pada saat kegiatan PPL berlangsung selama kurang lebih 1 bulan sering terjadi perubahan jadwal jam pelajaran, sehingga terkadang membuat kesulitan mahasiswa praktik. Selain itu sering terjadi pengurangan jam terutama di hari senin karena adanya rapat koordinasi yang dilakukan oleh guru-guru setelah upacara.

4) Usaha Mengatasi Hambatan

Usaha mengatasi hambatan dari mahasiswa praktikan:

- a) Melakukan konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing untuk lebih mengetahui cara mengajar dan penggunaan metode pembelajaran yang efektif di dalam kelas dengan jumlah peserta didik yang banyak.
- b) Melakukan konsultasi dengan guru pembimbing tentang cara pengalokasian waktu yang baik dan efektif.

Usaha mengatasi hambatan dari peserta didik:

- a) Memberikan teguran secara halus kepada peserta didik yang membuat keributan sendiri dan mengganggu peserta didik lain.
- b) Membuat kegiatan belajar mengajar di kelas menjadi lebih interaktif.
- c) Melakukan pendekatan secara personal kepada peserta didik yang sering membuat ulah di kelas.
- d) Memberikan bimbingan belajar diluar jam pelajaran yang ditujukan untuk pemantapan materi dan untuk menyusul ketertinggalan peserta didik yang aktif dalam kegiatan organisasi.

Usaha mengatasi hambatan dari sekolah:

- a) Segera menyesuaikan dengan setiap perubahan yang terjadi baik

penyesuaian jam pelajaran maupun materi pelajaran.

- b) Berkonsultasi dengan guru pembimbing langkah apa saja yang harus dilakukan ketika terjadi perubahan jam yang mendadak.

b. Faktor Pendukung

- 1) Tersedianya sarana dan prasarana di dalam kelas yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar.
- 2) Mudahnya melakukan komunikasi dengan Guru Pembimbing Lapangan dan Dosen Pembimbing PPL, sehingga praktikan dapat berkonsultasi dengan baik terkait materi yang akan diberikan.
- 3) Peserta didik mudah untuk diajak komunikasi, sehingga ketika terjadi permasalahan mudah untuk segera diselesaikan.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Secara umum, program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat terlaksana dengan baik. Beberapa program dapat diselesaikan dengan baik, namun juga masih terdapat kekurangan. Faktor penyebab utamanya adalah keterbatasan waktu.

Berdasarkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilakukan oleh mahasiswa di SMA N 1 Imogiri pada bulan Agustus-September dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat baik untuk melatih mahasiswa dalam mengajar di kelas dan memberikan pengalaman secara langsung kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah.
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sarana pengembangan empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu kompetensi paedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian.
3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengenal serta menghayati seluk beluk sekolah dan segala permasalahannya yang terkait dengan proses pembelajaran yang sesungguhnya.
4. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu, pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari di dalam kehidupan nyata di sekolah sekaligus melakukan manajemen kelas sehingga suasana kelas dapat kondusif dan siswa dapat belajar dengan baik..
5. Kegiatan PPL memiliki makna sebagai persiapan untuk mahasiswa jika nanti terjun ke dalam masyarakat sekolah yang sebenarnya.
6. Memberdayakan semua elemen sekolah, sehingga potensi masing-masing dapat dikembangkan demi kemajuan sekolah.
7. Meningkatkan hubungan baik antara UNY dengan sekolah.

B. SARAN

Saran yang disampaikan praktikan mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Untuk LPPMP

- a. Memberikan pembekalan yang lebih intensif kepada para mahasiswa praktikan agar dapat lebih maksimal ketika melakukan PPL di sekolah.

- b. Kemitraan dan komunikasi antara UNY dan SMA N 1 Imogiri lebih ditingkatkan lagi demi kemajuan dan keberhasilan program PPL UNY serta kemajuan dan keberhasilan SMA N 1 Imogiri.
- c. Rutin melakukan pemantauan ke sekolah agar mahasiswa yang praktik merasa lebih terbimbing

2. Untuk Sekolah

- a. Pihak sekolah hendaknya memberikan bimbingan maksimal dan pendampingan terhadap pelaksanaan program.
- b. Sekolah mampu mengkritisi atau memberikan masukan secara langsung dan sportif kepada mahasiswa.
- c. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak Universitas dengan pihak sekolah hendaknya dapat lebih ditingkatkan dan dapat memberikan umpan balik satu sama lainnya.
- d. Kesadaran diri dari seluruh komponen untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta meminimalkan adanya jam kosong bagi siswa.
- e. Perlu adanya hubungan yang dekat dan familiar dengan mahasiswa PPL yang pada kenyataannya masih merasa canggung untuk bersosialisasi secara bebas namun sopan.

3. Untuk Mahasiswa

- a. Mahasiswa agar lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi, dan keterampilan mengajar yang nantinya sangat diperlukan dalam mengajar.
- b. Mahasiswa sebaiknya mampu membangun komunikasi kepada siswa ketika di dalam kelas dan di luar kelas, agar pembelajaran yang interaktif dan komunikatif dapat terjadi.
- c. Diharapkan praktikan dapat menjalin hubungan yang baik dengan peserta didik, pihak sekolah, guru pembimbing serta teman-teman sejawat.

4. Bagi Universitas

- a. Peningkatan koordinasi antara pihak LPPMP dengan sekolah sehingga dapat meningkatkan kerjasama yang lebih terjalin.
- b. Pelaksanaan pembekalan hendaknya dikonsentrasi pada kegiatan mengajar dan bukan hanya teori.
- c. Perlu adanya sosialisasi pada mahasiswa tentang penulisan laporan secara lebih detail.
- d. Pemberian berkas dan format yang harus dibuat selama PPL sebaiknya sebelum mahasiswa melaksanakan PPL.

- e. Sebagai lembaga yang berkompeten untuk mempersiapkan seorang tenaga pendidik atau pengajar, UNY diharapkan dapat lebih meningkatkan fasilitas, sehingga mahasiswa dapat lebih berkembang dan mampu bersaing dengan cabang ilmu yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Tim PPL UNY. (2015). *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim PPL UNY. (2015). *Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Penyusun. (2015). *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/Magang II*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

Tim Penyusun. (2015). *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN